

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Remaja

Agassi Dwi Putra *)
Muhammad Mansur **)
Budi Wahono *)**

Email : Agassidwiputra@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect financial literacy, financial education in the family, and self-control over personal financial management. The population in this study are Malang Islamic University students. The data collection method in this study used a questionnaire with a sample of 85 respondents. The independent variable in this study is the financial literacy, financial education in the family, and self-control and the dependent variable is the financial management. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis and processed using SPSS 26. The results of this study simultaneously show that the financial literacy, financial education in the family, and self-control has a positive effect on financial management. Partially, financial literacy, financial education in the family, and self-control have a positive effect on financial literacy.

Keywords: *financial literacy financial education in the family, self-control and financial management.*

Pendahuluan

Latar belakang

Memasuki era serba digital saat ini ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan sosial media yang menyebabkan perubahan kehidupan masyarakat. Kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi di media digital seperti sosial media dengan berbagai hal yang tercampur didalamnya baik itu positif maupun negatif dapat berpengaruh bagi pengguna sosial media. Pengguna sosial media sering kali memamerkan gaya hidup yang bermewah-mewahan sehingga menyebabkan para pengguna yang lainnya dapat terpengaruh untuk mengikuti gaya hidup yang tinggi. Tingginya gaya hidup diakibatkan dampak buruk dari pengaruh social media yang semestinya disikapi secara positif dengan memiliki standar dalam memanajemen keuangannya. Para remaja khususnya pelajar maupun mahasiswa cenderung menghabiskan uangnya untuk membeli apa yang diinginkan bukan apa yang dibutuhkan. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja secara berkelanjutan menyebabkan manajemen keuangan pribadi bukanlah hal yang dilakukan dengan mudah.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) manajemen keuangan pribadi yaitu ilmu atau seni dalam mengelola keuangan individu maupun rumah tangga. Manajemen keuangan pribadi merupakan hal penting untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang dimasa yang akan datang, karena seseorang akan membiasakan diri untuk berhemat dan membeli barang sesuai kebutuhan

bukan keinginan. Komponen masyarakat yang memiliki pengaruh cukup besar untuk mempengaruhi perekonomian salah satunya yaitu mahasiswa. Mahasiswa yang tidak mengetahui ilmu keuangan, memiliki kemungkinan akan kesulitan dengan mengatur keuangan pribadinya.

Faktor pertama yang mampu meningkatkan manajemen keuangan pribadi yaitu literasi keuangan, Baroroh (2019) mengartikan literasi keuangan adalah ilmu untuk memanajemen keuangan. Literasi berkaitan dengan suatu ilmu pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan tersebut menjadi hal yang dapat mempresentasikan perilaku seseorang. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi masing masing. Dewi dan Listiadi (2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, Rosa dan Listiadi (2020) literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Faktor kedua yang mampu meningkatkan manajemen keuangan pribadi yaitu pendidikan keuangan di keluarga. Rosa dan Listiadi (2020) mengatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berperan penting dalam membentuk sikap remaja dengan memberikan contoh mengatur keuangan yang baik oleh orang tua guna memberikan sifat positif mengenai keuangan, sehingga remaja lebih mudah dalam mengelola keuangannya.

Faktor ketiga yang mampu meningkatkan manajemen keuangan pribadi yaitu kontrol diri Rosa dan Listiadi (2020) mengatakan bahwa kontrol diri kegiatan yang bisa membuat perilaku individu untuk menghemat dan menekan pembelian impulsif. Rosa dan Listiadi (2020) dalam penelitian mengatakan bahwa seberapa penting kontrol diri dalam mengambil suatu keputusan sebelum berperilaku. Faktor psikologis sangat berperan penting dalam mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan keinginan membeli sesuatu sesuai yang tidak dibutuhkan. kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Karena individu yang memiliki kontrol diri yang rendah cenderung mudah untuk terlibat dengan hal-hal yang bersifat negatif, misal yang sering terjadi pada remaja tawuran, perilaku konsumtif, dan pergaulan bebas

Dari pemaparan variabel diatas terdapat gap riset penelitian seperti yang diutarakan Penelitian Baroroh (2019), Rosa dan Listiadi (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan dalam penelitian Chotimah (2015), Husnawati (2017) serta Dewi dan Listiadi (2021) Mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Rosa dan Listiadi (2020), Chotimah (2015) mengatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan dalam penelitian Husnawati (2017), Baroroh (2019) serta Dewi dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh. Husnawati (2017) Rosa dan Listiadi (2020) mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan penelitian Chotimah (2015), Baroroh (2019), serta Dewi dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh.

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi remaja bahwa pentingnya literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri mengingat bahwa hal ini masih menjadi hal yang jarang diketahui bagi para remaja. Penelitian ini dapat mengkonfirmasi kembali teori yang sudah ada mengingat adanya inkonsistensi terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini dapat menambah kepustakaan yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat memacu para peneliti

selanjutnya untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri pada manajemen keuangan pribadi pada remaja. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Remaja Universitas Islam Malang”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah pengaruh secara simultan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja? (2) Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja? (3) Bagaimanakah pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja? (4) Bagaimanakah pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja?

Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi remaja. (2) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi remaja. (3) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi remaja. (4) Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi remaja.

Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu (1) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi remaja bahwa pentingnya literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri mengingat bahwa hal ini masih menjadi hal yang jarang diketahui bagi para remaja. (2) Penelitian ini dapat mengkonfirmasi kembali teori yang sudah ada mengingat adanya inkonsistensi terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini dapat menambah epustakaan yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat memacu para peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri pada manajemen keuangan pribadi pada remaja.

Tinjauan Teori

Manajemen Keuangan Pribadi

. Menurut Rosa dan Listiadi (2020) Manajemen keuangan pribadi yaitu seni dan ilmu yang mengatur keuangan individu juga tempat tinggal. Manajemen keuangan langsung merupakan hal krusial yang wajib dilakukan buat kesejahteraan seorang di kehidupan mendatang, lantaran seorang bisa membiasakan diri buat bersikap ekonomis pada keuangan.

Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

Berikut indikator dalam manajemen keuangan pribadi (Dew dan Xiao, 2011): (1) Konsumsi (2) Arus kas (3) Investasi.

Literasi Keuangan

Menurut Zahriyan (2016) Literasi keuangan berkaitan dengan kompetensi seseorang dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan bisa diartikan menjadi pengetahuan buat

mengelola keuangan. Semakin tinggi taraf literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan membentuk perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Indikator Literasi Keuangan

Berikut indikator dalam literasi keuangan (1) Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. (2) Tabungan. (3) Asuransi. (4) Investasi.

Pendidikan Keuangan di Keluarga

Menurut Selcuk (2015) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga merupakan bagaimana orang tua memainkan peran dan sosialisasi keuangan terhadap anak-anaknya. Romadoni (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga merupakan tempat yang dikenal anak pertama kali dan merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi keuangan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa peneliti yang telah disebutkan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan keuangan di keluarga merupakan proses transfer ilmu dalam hal mengelola keuangan yang diajarkan orangtua kepada anak melalui proses sosialisasi tentang masalah keuangan.

Indikator Pendidikan Keuangan di Keluarga

Menurut Widayati (2012) Indikator dalam pendidikan keuangan di keluarga meliputi: (1) kebiasaan menabung. (2) melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka. (3) mengelola uang saku.

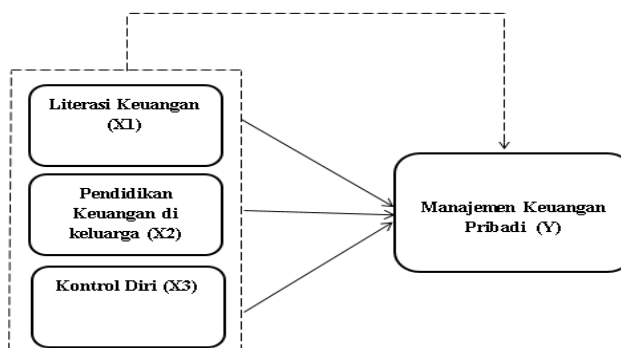
Kontrol Diri

Menurut Nuraeni (2015) Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif sehingga menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari yang tidak diinginkan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu, misalnya respon yang berkaitan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi, menahan dorongan tertentu, dan memperbaiki kinerja.

Indikator Kontrol Diri

Menurut Naomi, Prima dan Mayasari (2012) indikator dalam kontrol diri meliputi: (1) Keinginan. (2) Emosi. (3) *Impuls* atau Dorongan. (4) Mengontrol pengeluaran (5) Membatasi penggunaan keuangan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi remaja.
- H2: Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi remaja.
- H3: Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi remaja.
- H4: Kontrol diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi remaja.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, Jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144. Waktu penelitiannya mulai dari Oktober 2021 - Desember 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2018 yang berjumlah 565 mahasiswa menurut data BAAK Universitas Islam Malang. berdasarkan Rumus Slovin yang dikutip oleh Husein (2013) sebagai berikut:

$$n \equiv \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n \equiv \frac{565}{1 + 565(0,1)^2} = 84,96$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 85 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan pendekatan simple random sampling yang didefinisikan oleh Sugiyono (2020)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Manajemen	76	89%
2	Akuntansi	6	7%
3	Perbankan Syariah	3	4%
Total		85	100%

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah jurusan manajemen sebanyak 76 mahasiswa dengan presentase 89%, jurusan akuntansi sebanyak 6 mahasiswa 7% sedangkan responded yang paling sedikit adalah jurusan perbankan syariah sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 4%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	49	57,6%
2	Perempuan	36	42,4%
Total		85	100%

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak laki-laki berjumlah 49 mahasiswa dengan presentase 57,6% dan responden yang lebih sedikit adalah perempuan dengan jumlah 36 mahasiswi dengan presentase 42,4%.

Uji Instrumen Data Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	1	0,806	0,213	VALID
	2	0,801	0,213	VALID
	3	0,737	0,213	VALID
	4	0,715	0,213	VALID
X2	1	0,798	0,213	VALID
	2	0,770	0,213	VALID
	3	0,851	0,213	VALID
X3	1	0,799	0,213	VALID
	2	0,893	0,213	VALID
	3	0,837	0,213	VALID
	4	0,827	0,213	VALID
	5	0,838	0,213	VALID
Y1	1	0,834	0,213	VALID
	2	0,792	0,213	VALID
	3	0,629	0,213	VALID

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa item-item pada variabel independen, Literasi Keuangan (X1), Pendidikan Keuangan di Keluarga (X2), Kontrol Diri (X3), dan juga variabel dependen Manajemen Keuangan Pribadi (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,213, sehingga dapat dijelaskan bahwa keseluruhan item pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,846	Reliabel
2	Pendidikan Keuangan di Keluarga (X2)	0,849	Reliabel
3	Kontrol Diri (X3)	0,931	Reliabel
4	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,790	Reliabel

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada seluruh item variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 dengan begitu dikatakan seluruh item variabel yang digunakan reliabel. Sehingga dinyatakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58024639
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.082
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* memiliki *Asymp. Sig.* sebesar 0,052 Dengan begitu karena *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 ($0,052 > 0,05$) maka nilai residual data tersebut berdistribusi normal, sehingga dinyatakan bahwa asumsi normalitas tersebut telah terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,279	3,587	Bebas Multikolinieritas
X2	0,264	3,781	Bebas Multikolinieritas
X3	0,233	4,292	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer (2022)

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0.10, pada variabel literasi keuangan (X1) 0.279, di variabel pendidikan keuangan di keluarga (X2) sebesar 0.264, dan pada variabel kontrol diri (X3) sebesar 0.233.

Kemudian masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 3,587 pada variabel literasi keuangan (X1), VIF = 3,781 pada variabel pendidikan keuangan di keluarga (X2), VIF = 4,292 pada variabel kontrol diri (X3), yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dijelaskan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1.504	.496	3.030	.003
	TotalX1	-.112	.058	-.397	.056
	TotalX2	-.037	.075	-.103	.623
	TotalX3	.092	.050	.414	.070

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan pada hasil analisis uji heteroskedastisitas tersebut didapatkan hasil bahwa masing-masing variabel independen didalam penelitian ini mempunyai nilai sig > 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas didalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.457	.733		1.988	.050
TotalX1	.203	.086	.276	2.367	.020
TotalX2	.305	.111	.327	2.757	.007
TotalX3	.165	.074	.286	2.235	.028

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Adapun rumus yang digunakan pada regresi linier berganda adalah

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1.457 + 0,203.X_1 + 0,305.X_2 + 0,165.X_3$$

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Pribadi

α = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Pendidikan Keuangan di Keluarga

X3 = Kontrol Diri

Berdasarkan persamaan model regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (a) Y = nilai variabel terikat akan diprediksi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni manajemen keuangan pribadi yang nilainya akan diprediksi oleh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri. (b) α = Nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif variabel independen terhadap dependen. Apabila variabel independen naik atau mengalami peningkatan maka variabel dependen akan mengalami peningkatan. (c) b1 = Koefisien regresi pada variabel X1 bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif pada koefisien X1 terhadap koefisien variabel Y. Ketika variabel literasi keuangan mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada variabel manajemen keuangan pribadi. (d) b2 = Koefisien regresi pada variabel X2 bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif pada koefisien X2 terhadap koefisien variabel Y. ketika variabel pendidikan keuangan di keluarga mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada variabel manajemen keuangan pribadi. (e) b3 = koefisien regresi pada variabel X3 bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif pada koefisien X3 terhadap koefisien variabel Y. Ketika variabel kontrol diri mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada manajemen keuangan pribadi.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	499.472	3	166.491	61.925	.000 ^b
Residual	217.775	81	2.689		
Total	717.247	84			
a. Dependent Variable: TotalY					
b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2					

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.13 Uji F dapat dilakukan analisa sebagai berikut: Pada hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh hasil dengan nilai sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan hasil signifikan 0,05. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi dapat diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.457	.733		1.988	.050
TotalX1	.203	.086	.276	2.367	.020
TotalX2	.305	.111	.327	2.757	.007
TotalX3	.165	.074	.266	2.235	.028
a. Dependent Variable: TotalY					

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil Uji Parsial (Uji t) maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari hasil analisis dapat diketahui variabel literasi keuangan dengan nilai t hitung sebesar 2,367 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,989 serta nilai tingkat signifikansi 0,02 yang lebih kecil dari 0,05 dengan ini menunjukkan H2 diterima yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Dari hasil analisis dapat diketahui variabel pendidikan keuangan di keluarga dengan nilai t hitung sebesar 2,757 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,989 serta nilai tingkat signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 dengan ini menunjukkan H2 diterima yang menyebutkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, sehingga variabel pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Dari hasil analisis dapat diketahui variabel pendidikan keuangan di keluarga dengan nilai t hitung sebesar 2,235 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,989 serta nilai tingkat signifikansi 0,028 yang lebih kecil dari 0,05 dengan ini menunjukkan H2 diterima yang menyebutkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, sehingga variabel pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Hasil Uji Determinasi Adjusted (R^2)

<i>Model Summary^a</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.834 ^a	.696	.685	1.640
<i>a. Predictors: (Constant), TotalX1, TotalX2, TotalX3</i>				
<i>b. Dependent Variable: TotalY</i>				

Sumber: Data primer diolah (2022)

Pada tabel diatas tersebut, bisa dilihat bahwa diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,685 atau persentase sebesar 68,5%. Artinya seluruh variabel independen yakni literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri memiliki kontribusi bersama sebesar 68,5% terhadap variabel terikat yaitu manajemen keuangan pribadi, dan nilai sisa sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pendidikan Keuangan di Keluarga (X2) dan Kontrol Diri (X3) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui H1 yakni menguji literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. Dengan hasil yang telah dilakukan secara bersama-sama literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosa dan Listiadi (2020) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Surabaya yang menyatakan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui H2 yakni menguji pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dengan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang telah mengerti tentang pentingnya menabung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Listiadi (2021) pada siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya serta Baroroh (2019) santri Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi. Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pengaruh Pendidikan Keaungan di Keluarga (X2) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui H3 yakni menguji pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. Dengan hasil bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan bahwa banyaknya mahasiswa yang dapat mengelola uang saku pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chotimah (2015) pada mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang menyatakan pendidikan keuangan di

keluarga berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh Kontrol Diri (X3) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui H4 yakni menguji pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. Dengan hasil bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan bahwa banyaknya mahasiswa yang mampu mengontrol keuangan secara pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Husnawati (2017) pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Di IAIM Kabupaten Sinjai menyatakan kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan yang sudah di uraikan pada bab sebelumnya, maka didapat di simpulkan bahwa (1) Berdasarkan hasil uji F (simultan) dinyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja UNISMA Malang. (2) Berdasarkan hasil uji t (parsial) dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja UNISMA Malang. (3) Berdasarkan hasil uji t (parsial) dinyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja UNISMA Malang. (4) Berdasarkan hasil uji t (parsial) dinyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada remaja UNISMA Malang.

Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yang diantaranya : (1) Penelitian ini hanya dapat dilakukan terhadap 85 responden dengan teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih dari banyak lagi tempat apabila sampelnya terlalu sedikit. (2) Instrumen pada penelitian ini digunakan hanya dengan kuesioner saja, dengan demikian data yang dikelola hanya berdasarkan pada kuesioner yang peneliti kumpulkan saja.

Saran

Terdapat beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya, yaitu : (1) Agar dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. (2) Dapat menambah item-item pernyataan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti manajemen keuangan pribadi menggunakan metodologi yang lain dikarenakan adanya kemungkinan perbedaan jawaban responden dalam kuesioner.

Daftar Pustaka

- Baroroh, Alul (2019) *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madroasatul Qur'anil Aziziyah Semarang*, Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo.
- Chotimah, C. (2015). *Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua,*

- pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 3(2).*
- Dew, J., dan Xiao, J. J. (2011). *The Financial management Behavior Scale : Development and Validation. Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 22, 43-59.
- Dewi, M. Z., dan Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3544-3552.*
- Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (Fourteenth). Pearson Education.*
- Husnawati, H. (2017). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan dikeluarga, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di IAIM Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Naomi., Prima., dan Iin, Mayasari. (2012). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif. Telaah Bisnis, 8(2), hal: 179-193*
- Nuraeni. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.*
- Romadoni. (2015). *“Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK NEGERI 1 SURABAYA. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Volume 3, Nomor 1, 2015.*
- Rosa, I., dan Listiadi, A. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. J Manaj. 2020;12(2):244-252.*
- Selcuk, E. A. (2015). *Factors Influencing College Students’ Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. International Journal of Economics and Finance, 7(6), 87–94.*
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.*
- Widayati, I. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. ASSET, 1(1), 89–99.*
- Zahriyan, M. Z. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Perilaku Pengelola Keuangan* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Agassi Dwi Putra *) Adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

Muhammad Mansur **) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

Budi Wahono *) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.**